

ABSTRAK

Premis Perancangan

Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dulunya merupakan kota dengan orientasi kegiatan yang hamper seluruhnya dilakukan di sungai, karena kota ini dialiri oleh dua sungai utama dan banyak anak sungai, sehingga menghasilkan bentuk kebudayaan sungai yang selaras dengan ekosistem sekitar. Namun dewasa ini kebudayaan sungai di Banjarmasin semakin ditingalkan, dan berdampak kepada keadaan lingkungan yang menurun di sungai-sungai Banjarmasin. Sudah dilakukan tindakan dari pemerintah dalam rangka mengembalikan kebudayaan sungai di Banjarmasin, seperti pembangunan Siring sungai Martapura. Namun masih ada permasalahan penataan kawasan tepi sungai martapura yang belum terselesaikan, yang secara tidak langsung berpengaruh dengan kebudayaan air di Banjarmasin. Berangkat dari permasalahan-permasalahan di atas maka dibuatlah desain kawasan pasar terapung sebagai bentuk kebudayaan daerah yang masih ada hingga sekarang. Perancangan kawasan pasar terapung akan menerapkan konsep *Ecological water Culture* dimana desain kawasan pasar terapung bertujuan menyelesaikan permasalahan penataan dan peningkatan kualitas lingkungan di sekitar tepi sungai martapura, serta menjadi perantara untuk membangkitkan kembali aktivitas-aktivitas sungai dan mengembalikan kebudayaan sungai Banjarmasin.

Kata Kunci : Kebudayaan sungai, Kawasan pasar terapung, eco-water culture

ABSTRACT

Design Premise

Banjarmasin, South Kalimantan was a water-oriented city with most of its activity is held in the river, all because of two main rivers that flow in the center of the city produce a “river culture” that function with the surrounding ecosystem. But nowadays water culture in Banjarmasin is abandoned, and have a bad impact to the river environment. The local government already make a countermeasure to restore back the river culture in Banjarmasin, such as construction of waterfront in Martapura river. But there is still problem occurred by the waterfront that not yet to be solved, and have an effect to water culture restoration in Banjarmasin. Based by all of the problem, come an idea of floating market area as representative of local culture that still exist until now. The design of floating market will applying eco-water culture concept to solve zoning problem and to rise the quality of ecosystem in martapura river. And to be the catalyst to restoring river activity and the river culture in Banjarmasin.

Keywords : river culture, floating market area, eco-water culture